BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntan profesional merupakan produk suatu pendidikan akuntansi yang Profesional sejalan dan seirama dengan kebutuhan akan jasa akuntansi didunia praktek. Tingkat keprofesionalisme seorang lulusan akuntan berhubungan secara langsung dengan tingkat kemampuannya dalam mengaplikasikan pendidikan yang dimiliki untuk melaksanakan pekerjaan dan jasa secara profesional. Kemampuan dari dunia pendidikan akuntansi di Indonesia untuk menghasilkan tenaga akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi sempat dipertanyakan. (Kosidin, 2012)

Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak).

Sebelum SK tersebut dikeluarkan pada tahun 2001, pemberian gelar akuntan di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang (UU) No.34 tahun 1954,

yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan pada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikan yang diberikan. Untuk meraih gelar akuntan, mahasiswa dari perguruan lainnya harus menempuh Ujian Negara Akuntansi (UNA), menurut Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany 2008.

Menurut Machfoed,1998 (dalam Widyastuti et.al, 2004) proses perolehan gelar akuntan yang bersifat diskriminatif tersebut memiliki dua kelemahan yaitu timbulnya diskriminasi pemberian gelar akuntan dan tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di dunia kerja. Pada situasi saat ini profesi akuntan menjadi sorotan tajam bagi pelaku bisnis dan masyarakat karena dianggap sebagai salah satu pihak yang mampu memberikan kontribusi besar dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh mereka. Profesi akuntan dituntut untuk mampu menjaga kepercayaan publik kepada profesi dan menjalankan setiap kegiatan profesi dengan maksimal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas jasa yang diberikan profesi, sehingga profesi akuntan ini dianggap suatu profesi yang mempunyai prospek masa depan yang cerah untuk mahasiswa strata satu (S1) program studi Akuntansi, menurut Sri Rahayu et.al, 2010.

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan. Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi permasalahan klasik hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk (barrier to entry) bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Biaya untuk mendapat gelar akuntan

jauh lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapat gelar sarjana ekonomi (S1). Mahasiswa yang belum mampu membiayai kuliah PPAk akan lebih memilih bekerja terlebih dahulu daripada langsung mengikuti PPAk.

Penulis termotivasi untuk melakukan penulisan mengenai minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk, karena untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme seorang akuntan. Penulisan ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya dengan perbedaan waktu dan tempat yang diteliti. Sebelumnya Fitriany (2008), telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Indonesia. Hasil penelitian Fitriyani (2008) menunjukkan motivasi karir dan motivasi mengikuti USAP berpengaruh terhadap minat mahasiswa, sedangkan motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, biaya pendidikan dan lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Ellya Benny dan Yuskar (2006) meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, di kota Padang. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karier memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Viriany (2007) melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk di Universitas Tarumanagara. Hasil penelitian Viriany (2007) sejalan dengan penulisan Ellya

Benny dan Yuskar (2006), yaitu motivasi karier dan motivasi kualitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)".**

1.2 Pokok Masalah

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Melihat rendahnya motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme seorang akuntan, serta biaya pendidikan yang mahal telah menjadi permasalahan klasik hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan menjadi penghalang masuk (barrier to entry) bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah ***"Apakah Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?"***

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan tidak meluas. Untuk itu pada penelitian ini batasan masalah untuk variabel

independen yaitumotivasi yang meliputi dari motivasi karier, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, lama pendidikan dan biaya pendidikan. Selanjutnya variabel-varabel independen tersebut digunakan untuk meneliti faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebagai variable dependen.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan penelitian ini penulis ingin melakukan pengujian kembali dengan tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini untuk menganalisa pengaruh motivasi karier, motivasi gelar, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu, motivasi mengikuti USAP, lama pendidikan, dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, penulis dan juga bagi peneliti lainnya. Adapun manfaatnya adalah :

1. Bagi mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Bagi penulis, diharapkan penelitan ini dapat menambah pengetahuan tentang penerapan teori yang ada dalam masalah sesungguhnya.

3. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan pengetahuan khususnya yang berminat dalam bidang ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat dan memudahkan pemahaman atas skripsi ini, perlu dijelaskan sistematika penulisan. Berikut penulis menguraikan secara garis besar penyusunan skripsi yang dalam perumusannya dituangkan dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang penjelasan yang mendasari penelitian ini, serta hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan motivasi yang terdiri dari motivasi karier, motivasi gelar, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu, motivasi mengikuti USAP, lama pendidikan, dan biaya pendidikan yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Disamping itu pada bagian ini diuraikan pula pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan landasan yang digunakan sebagai acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang mencakup pemilihan sample, sumber data, variable penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis. Pembentukan model regresi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang terkandung dalam hipotesis. Selain itu bagian ini juga menjelaskan prosedur dan kriteria data untuk pengujian kelayakan penggunaan data yang diambil dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mencoba menganalisa dan membahas berdasarkan kemampuan motivasi karier, motivasi gelar, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu, motivasi mengikuti USAP, lama pendidikan, dan biaya pendidikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam penutup berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.